

Sustainability Reporting dan Green Accounting: Tinjauan Agenda Riset Terapan Akuntansi

Ni Putu Rita Sintadevi^{1*}, Gede Sedana Wibawa Yasa², Made Ayu Jayanti Prita Utami³
^{1,2,3}Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali, Bali, Indonesia

* ritasintadevi@pnb.ac.id

Abstract

Companies around the world have widely adopted sustainability reporting, a trend that reflects the global need for stakeholders to be more transparent in environmental, social and governance issues. Our research objective is to reveal the phenomenon of applied research in the context of studies on sustainability reporting and green accounting, a field that your work is actively shaping the future of corporate accountability on a global scale. The research was conducted using a qualitative approach, specifically, the systematic literature review method, which involved three key stages: planning the review process, carrying out the review process, and reporting and disseminating the results of the review. This study reviewed 10 scientific articles from Scopus Q1 and Q2 indexed journals. The phenomenon of research on sustainability reporting and green accounting uses a quantitative approach which is analysed with a regression model, a qualitative approach with content analysis methods, and a combination of qualitative-quantitative approaches. Some studies use benchmarking-scoring techniques and phenomenological interpretive paradigms. We recommend that future applied research on sustainability reporting and green accounting use a mixed qualitative-quantitative approach, as well as a research development (R & D) approach.

Keywords: sustainability reporting, green accounting, applied accounting research

Abstrak

Pelaporan keberlanjutan telah banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh perlunya pemangku kepentingan untuk lebih transparan dalam permasalahan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Tujuan penelitian adalah mengungkap fenomena penelitian terapan dalam konteks kajian pelaporan keberlanjutan dan akuntansi hijau. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, yang terdiri dari tiga tahap: merencanakan proses tinjauan, melaksanakan proses tinjauan, dan melaporkan serta mensosialisasikan hasil tinjauan. Penelitian ini mereview 10 artikel ilmiah dari jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2. Fenomena penelitian mengenai pelaporan keberlanjutan dan akuntansi hijau menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis dengan model regresi, pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten, dan kombinasi pendekatan kualitatif-kuantitatif. Beberapa penelitian menggunakan teknik benchmarking-scoring dan paradigma interpretasi fenomenologis. Penelitian terapan mengenai pelaporan keberlanjutan dan akuntansi hijau di masa depan disarankan menggunakan pendekatan campuran kualitatif-kuantitatif, serta pendekatan penelitian pengembangan (R&D).

Kata kunci: –pelaporan keberlanjutan, akuntansi hijau, penelitian akuntansi terapan

© 2024 Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (JSHP). This work is licensed under CC BY-SA 4.0

1. Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang dicetuskan oleh PBB pada tahun 2015 telah mendapat tanggapan dari berbagai kalangan dan sektor pembangunan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan seruan universal dalam

bertindak untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet ini, dan memastikan bahwa pada tahun 2030 semua orang menikmati perdamaian dan kemakmuran. Terdapat 17 indikator SDGs yang saling terintegrasi, bahwa tindakan di satu bidang akan memengaruhi hasil di bidang lain, dan bahwa pembangunan harus menyeimbangkan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan (United Nation, 2019). Isu-isu pembangunan berwawasan lingkungan merupakan salah satu isu utama dalam agenda pembangunan berkelanjutan (BAPPENAS, 2019). Dunia usaha dan industri sebagai penggerak pembangunan ekonomi mempunyai kontribusi besar atas timbulnya kerusakan lingkungan. Perusahaan perlu membuat pola kerja yang menitikberatkan pada pelestarian lingkungan, menekan terjadinya kerusakan lingkungan, dan bertanggung jawab atas masalah sosial di sekitar perusahaan.

Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (*sustainable & green*) memunculkan kajian penting dari sisi pelaporan keuangan perusahaan. Proses pelaporan sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders* dengan menyajikan informasi yang mencerminkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan memperlihatkan keberlanjutan perkembangan perusahaan. Perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab baik ekonomi, sosial, dan lingkungan yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan, dinyatakan telah melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Perusahaan yang telah mengimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan akan mendapatkan manfaat seperti meningkatkan citra positif, mengurangi risiko yang berdampak merugikan perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Bidang ilmu akuntansi kemudian berkembang mengikuti kebutuhan agenda pembangunan berkelanjutan. *Sustainability reporting* dan *green accounting* menjadi bidang kajian akuntansi untuk menjawab kebutuhan pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* adalah laporan mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Selain menyajikan laporan keuangan standar seperti laba rugi, neraca, maupun arus kas, perusahaan perlu melaporkan praktik terkait aspek sosial dan lingkungan. Di Indonesia, *sustainability report* belum menjadi sebuah kewajiban, masih bersifat sukarela. *Green accounting* atau juga disebut akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) adalah konsep akuntansi yang di dalamnya menghubungkan atau memasukkan biaya atau anggaran lingkungan dalam aktivitas perusahaan (Muralikrishna & Manickam, 2017). *Green accounting* merupakan akuntansi yang di dalamnya mengidentifikasi, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial.

Kajian tentang *sustainability report* dan *green accounting* menarik untuk dilakukan sejalan dengan semakin meningkatnya kampanye tentang pembangunan berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan telah diadopsi secara luas oleh perusahaan di seluruh dunia mengingat kebutuhan pemangku kepentingan untuk lebih transparan dalam isu-isu lingkungan, sosial dan tata kelola. Selain itu, penerapan akuntansi berwawasan lingkungan (*green accounting*) yang efektif dapat berimplikasi pada meningkatnya kemampuan pembangunan berkelanjutan dari perusahaan-perusahaan yang berpotensi merusak lingkungan. Kajian tentang *sustainability report* (Rosati & Faria, 2019; Shad et al., 2019; Tsalis et al., 2020) dan *green accounting* (Dhar et al., 2021; Saputra et al., 2021) telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir dengan berbagai perspektif. Sehubungan dengan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan pada pendalaman agenda riset terapan yang dapat diaplikasikan dalam konteks kajian pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap fenomena riset terapan dalam konteks kajian pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan. Kontribusi

penelitian dapat mengarahkan peta jalan penelitian di masa depan tentang fenomena riset terapan bidang pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan.

2. Metodologi

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR). SLR adalah metodologi penelitian yang terorganisir, transparan, dan dapat direplikasi untuk analisis literatur (Minutiello & Tettamanzi, 2021; Mio et al., 2020). Ada beberapa alasan untuk melakukan kajian pustaka secara sistematis, seperti untuk menentukan kesenjangan dalam penelitian yang masih ada dan mengusulkan area untuk kegiatan penelitian lebih lanjut; untuk merekomendasikan kerangka acuan; dan untuk mengidentifikasi tema penelitian saat ini dan tema penelitian potensial (Brunelli et al., 2023; Christensen et al., 2021; Jaramillo et al., 2019). Penelitian dimaksudkan untuk melakukan tinjauan debat akademik internasional tentang *sustainability reporting* dan *green accounting* secara interdisipliner.

Tahapan metodologis yang diterapkan pada penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 (Page et al., 2021) serta penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan metode sejenis (Han et al., 2023; Jaramillo et al., 2019). Penerapan pedoman PRISMA pada penelitian ini dimodifikasi dalam tiga tahapan utama meliputi:

- Tahap I – Merencanakan Proses Review, meliputi menentukan maksud dan tujuan penelitian, merumuskan *outline* penelitian dan mengembangkan kriteria penelusuran;
- Tahap II – Melakukan Proses Review, meliputi mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi dan mensintesis penelitian-penelitian terkait; dan
- Tahap III – Pelaporan dan Diseminasi Hasil Penelitian, meliputi keseluruhan rangkaian penulisan artikel termasuk melaporkan hasil-hasil penelitian secara deskriptif dan melakukan pembahasan.

Agar artikel-artikel yang direview sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dikembangkan kriteria penelusuran sebagai berikut:

- 1) Artikel bersumber dari publikasi pada jurnal ilmiah yang terbit secara periodik, tidak *discontinue*, dan terindeks pada Scopus Q1 dan Q2;
- 2) Artikel ditulis dalam bahasa Inggris dan dapat diakses secara terbuka (*open access*);
- 3) Pencarian dibatasi pada penelitian yang diterbitkan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir (2019 – 2023);
- 4) Pencarian literatur menggunakan Google Scholar dengan kata kunci *sustainability reporting* dan *green accounting*;
- 5) Pencarian dibatasi pada 10 hasil penelusuran pertama dari masing-masing kata kunci dengan sitasi minimal 20;
- 6) Proses terakhir dilakukan penyelarasan antara artikel yang dipilih dan tujuan penelitian.

Artikel hasil penelusuran yang sesuai dengan kriteria penelitian diatas ditabulasi dalam lembar kerja *spreadsheet*. Informasi yang dikumpulkan meliputi: nama penulis pertama (author), tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume, isu, DOI, peringkat jurnal, jumlah sitasi. Berdasarkan kriteria penelusuran di atas, didapat sebanyak 10 artikel dengan profil seperti pada Tabel 1.

Untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang debat akademik terkait dengan *sustainability reporting* dan *green accounting*, penulis juga mengumpulkan informasi tentang: topik utama yang dibahas; metodologi yang diterapkan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran); dalam hal metodologi kuantitatif, tipologi data yang digunakan (primer atau sekunder); metodologi khusus yang diterapkan (misalnya, studi kasus, wawancara, dan analisis statistik).

Tabel 1 Profile artikel yang sesuai dengan kriteria penelusuran

Profile Artikel		Frekuensi	Prosentase
Kata kunci penelusuran	Sustainability Reporting	8	80%
	Green Accounting	2	20%
Total		10	100%
Tahun terbit	2019	6	60%
	2020	2	20%
	2021	2	20%
	2022	0	0%
	2023	0	0%
Total		10	100%
Peringkat Jurnal	Scopus Q1	9	90%
	Scopus Q2	1	10%
Total		10	100%

Guna mengembangkan pembahasan dan menjawab pertanyaan penelitian, penulis melakukan analisis konten manual. Analisis konten digunakan untuk mengetahui keberadaan kata, tema, atau konsep tertentu dalam data kualitatif (Neuendorf, 2017; Roberts, 2020; Schreier, 2012). Melalui metode ini dimungkinkan untuk mengubah informasi kualitatif dari konten artikel menjadi data kuantitatif. Analisis akhir melibatkan penerapan teknik kuantitatif, seperti menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok kata kunci.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian ini menganalisis sebanyak 10 artikel yang relevan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian (Tabel 2). Artikel berasal dari tujuh jurnal yang berbeda yaitu: *Corporate Social Responsibility and Environmental Management* (3 artikel), *Journal of Cleaner Production* (2 artikel), *International Business Review*, *International Journal of Energy Economics and Policy*, *Journal of Business Ethics*, *Management of Environmental Quality*, dan *Review of Accounting Studies* masing-masing satu artikel. Sebagian besar jurnal terindeks Scopus Q1. Sebanyak 8 artikel yang didapat dari penelusuran menggunakan kata kunci *sustainability accounting*, dan 2 artikel dari kata kunci *green accounting*. Sebagian besar artikel terbit tahun 2019 (60%) dan sisanya terbit tahun 2020 dan 2021. Rata-rata sitasi adalah 136, dengan sitasi terendah 27 dan tertinggi 347. Artikel-artikel yang terbit tahun 2022 dan 2023 tidak masuk kriteria penelusuran karena sitasinya kurang dari 20.

Tabel 3 menyajikan secara deskriptif judul artikel, topik utama penelitian dan metode penelitian. Terdapat tiga artikel menggunakan pendekatan kuantitatif, lima artikel menggunakan pendekatan kualitatif, serta dua artikel menggunakan pendekatan campuran kualitatif-kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dianalisis menggunakan model regresi. Sedangkan penelitian dengan pendekatan kualitatif dianalisis dengan metode analisis konten dan paradigma interpretif fenomenologis. Metode campuran menggunakan kombinasi dari kedua alat analisis tersebut.

Tabel 2 Deskripsi artikel jurnal hasil penelusuran

Nama Penulis Pertama, Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Kata kunci	Peringkat Jurnal	Jumlah Sitasi
Christensen, 2021	Mandatory CSR and sustainability reporting: economic analysis and literature review	Review of Accounting Studies	Sustainability Reporting	Q1	192
Stocker, 2020	Stakeholder engagement in sustainability reporting: A classification model	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	Sustainability Reporting	Q1	50
Tsalis, 2020	New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	Sustainability Reporting	Q1	175
Rosati, 2019	Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors	Journal of Cleaner Production	Sustainability Reporting	Q1	259
Al-Shaer, 2019	CEO Compensation and Sustainability Reporting Assurance: Evidence from the UK	Journal of Business Ethics	Sustainability Reporting	Q1	79
Shad, 2019	Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework	Journal of Cleaner Production	Sustainability Reporting	Q1	121
García-Sánchez, 2019	Female directors and impression management in sustainability reporting	International Business Review	Sustainability Reporting	Q1	80
Buallay, 2019	Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector	Management of Environmental Quality	Sustainability Reporting	Q1	347
Dhar, 2021	Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh	Corporate Social Responsibility and Environmental Management	Green Accounting	Q1	30
Saputra, 2021	Combining the Concept of Green Accounting with the Regulation of Prohibition of Disposable Plastic Use	International Journal of Energy Economics and Policy	Green Accounting	Q2	27

Tabel 3 Deskripsi topik utama penelitian dan metode penelitian

Nama Penulis Pertama, Tahun	Judul Artikel	Topik Utama	Metode Penelitian
Al-Shaer, 2019	CEO Compensation and Sustainability Reporting Assurance: Evidence from the UK	Makalah ini mengkaji hubungan antara komite keberlanjutan dan jaminan eksternal independen pada pernyataan target terkait keberlanjutan dalam kontrak kompensasi CEO.	Pendekatan kuantitatif dianalisis dengan model regresi
Buallay, 2019	Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector	Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara ESG dan operasional bank (Return on Assets), keuangan (Return on Equity) dan kinerja pasar (Tobin's Q).	Pendekatan kualitatif dianalisis dengan model regresi
Christensen, 2021	Mandatory CSR and sustainability reporting: economic analysis and literature review	Studi ini mengevaluasi efek ekonomi potensial pelaporan untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini juga membahas isu-isu yang terkait dengan implementasi dan penegakan standar pelaporan CSR dan pelaporan keberlanjutan serta pendekatan untuk pengukuran pelaporan keberlanjutan.	Literatur review, Pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten
Dhar, 2021	Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh	Makalah ini melakukan analisis empiris tentang efek penerapan akuntansi hijau dalam pembangunan berkelanjutan perusahaan berpolusi berat.	Pendekatan kuantitatif dianalisis dengan model regresi
García-Sánchez, 2019	Female directors and impression management in sustainability reporting	Studi ini menguji hubungan antara keragaman dewan komisaris dan kualitas pelaporan keberlanjutan, yang diukur dengan beberapa aspek: keseimbangan, keringkasan, kejelasan, keterbandingan, dan keandalan informasi. Selain itu, penelitian ini mengkaji peran moderasi yang diberikan oleh faktor kelembagaan pada hubungan ini melalui orientasi pemangku kepentingan.	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten dan kuantitatif dengan analisis model regresi.
Rosati, 2019	Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors	Studi ini menganalisis faktor kelembagaan tingkat negara yang terkait dengan keputusan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dalam laporan keberlanjutan. Faktor-faktor yang dimaksud meliputi tingkat kerentanan perubahan iklim, tanggung jawab sosial perusahaan nasional, pengeluaran perusahaan untuk pendidikan tinggi, indulgensi dan individualisme, tingkat koordinasi	Pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten. Laporan keberlanjutan dianalisis menggunakan GRI Standards.

Saputra, 2021	Combining the Concept of Green Accounting with the Regulation of Prohibition of Disposable Plastic Use	pasar, perlindungan pekerjaan; jarak kekuasaan dan orientasi jangka panjang.	Metode kualitatif dengan paradigma interpretif fenomenologis Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten dan pendekatan kuantitatif dengan analisis ordinary least square.
Shad, 2019	Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework	Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna green accounting dalam pengaturan larangan penggunaan bahan plastik di Bali. Makalah ini menguji efek moderasi dari praktik pelaporan keberlanjutan pada hubungan antara penerapan manajemen risiko perusahaan (ERM) dan kinerja bisnis. Kinerja bisnis diproses melalui teknik pengukuran nilai tambah yaitu economic value added (EVA). Studi ini akan melakukan analisis konten laporan tahunan untuk mendapatkan informasi tentang praktik manajemen risiko perusahaan dan pelaporan keberlanjutan.	Metode kualitatif dengan paradigma interpretif fenomenologis Menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis konten dan pendekatan kuantitatif dengan analisis ordinary least square.
Stocker, 2020	Stakeholder engagement in sustainability reporting: A classification model	Studi ini mengkaji kriteria analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tingkat keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Studi ini mengadopsi tingkat klasifikasi keterlibatan pemangku kepentingan berikut: strategi informasi, strategi respons, dan strategi keterlibatan.	Pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten
Tsalis, 2020	New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals	Makalah ini mengembangkan kerangka metodologi untuk mengevaluasi tingkat keselarasan praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan dengan ruang lingkup UN_SDGs. Berdasarkan topik pengungkapan dari Global Reporting Initiative dan sistem penilaian, kerangka evaluasi dikembangkan untuk menilai kualitas informasi yang diterbitkan dalam laporan keberlanjutan.	Teknik benchmarking-scoring, terdiri dari dua langkah proses dasar, yaitu, matriks pengungkapan keberlanjutan dan sistem pengukuran.

3.2. Pembahasan

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan pada artikel yang direview dapat dikategorikan kedalam pendekatan kuantitatif yang dianalisis dengan model regresi (Al-Shaer & Zaman, 2019; Buallay, 2019; Dhar et al., 2021), pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (Christensen et al., 2021; Rosati & Faria, 2019; Stocker et al., 2020; Tsalis et al., 2020), metode kualitatif dengan paradigma interpretif fenomenologis (Saputra et al., 2021), serta metode campuran kualitatif dan kuantitatif (García-Sánchez et al., 2019; Shad et al., 2019). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi memiliki kandungan penelitian terapan yang sangat rendah mengingat temuan penelitian sebatas mengungkap hubungan yang ada di antara variabel. Riset terapan tentang pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan

lingkungan di masa perlu mempertimbangkan pendekatan campuran kualitatif-kuantitatif, serta pendekatan penelitian pengembangan (R & D).

Penelitian-penelitian kuantitatif dengan model regresi dilakukan untuk mengkaji hubungan antara komite keberlanjutan dan jaminan pelaporan keberlanjutan (Christensen et al., 2021). Penelitian ini menemukan komite keberlanjutan tingkat dewan dan jaminan pelaporan keberlanjutan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan dimasukkannya persyaratan keberlanjutan dalam kontrak kompensasi. Namun, tidak ada dampak gabungan antara penggunaan jaminan eksternal independen secara sukarela dan peran komite keberlanjutan pada kontrak kompensasi CEO. Perusahaan yang berinvestasi dalam jaminan sukarela lebih cenderung memantau perilaku manajemen dan memperhatikan pencapaian tujuan keberlanjutan. Penelitian lain juga menyelidiki hubungan antara ESG dan operasional bank (*Return on Assets*), keuangan (*Return on Equity*) dan kinerja pasar (*Tobin's Q*) (Buallay, 2019).

Variabel independennya adalah pengungkapan ESG; variabel dependen adalah indikator kinerja (*return on assets*, *return on equity* dan *Tobin's Q*). Dua jenis variabel kontrol digunakan dalam penelitian ini: spesifik bank dan ekonomi makro. Temuan yang disimpulkan dari hasil empiris menunjukkan bahwa ada dampak positif yang signifikan dari ESG terhadap kinerja. Namun, hubungan antara pengungkapan ESG bervariasi jika diukur secara individual; Pengungkapan lingkungan ditemukan berpengaruh positif terhadap ROA dan TQ. Padahal, pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh negatif terhadap ketiga model. Namun, pengungkapan corporate governance ditemukan berpengaruh negatif terhadap ROA, ROE dan berpengaruh positif terhadap *Tobin's Q*. Studi tentang efek penerapan akuntansi hijau dalam pembangunan berkelanjutan menemukan bahwa penerapan akuntansi hijau yang efektif telah secara signifikan meningkatkan kemampuan pembangunan berkelanjutan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan banyak polusi (Dhar et al., 2021). Kualitas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dapat menyesuaikan secara positif hubungan antara penerapan akuntansi hijau dan kemampuan pembangunan berkelanjutan dari perusahaan yang berpolusi berat.

Pendekatan kualitatif dengan analisis konten dimaksudkan untuk menganalisis pengungkapan dan pelaporan yang diamanatkan untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pelaporan keberlanjutan (Christensen et al., 2021), menganalisis faktor kelembagaan tingkat negara yang terkait dengan keputusan untuk mengatasi tujuan pembangunan berkelanjutan dalam laporan keberlanjutan (Rosati & Faria, 2019), mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tingkat keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan (Stocker et al., 2020), mengembangkan kerangka kerja metodologis untuk mengevaluasi tingkat penyelarasan praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan dengan ruang lingkup UN_SDG (Tsalis et al., 2020). Teknik *benchmarking-scoring* yang terdiri dari dua langkah dasar, yaitu matriks pengungkapan keberlanjutan dan sistem pengukuran digunakan untuk mendukung analisis konten. Metode kualitatif dengan paradigma interpretif fenomenologis dilakukan untuk mengungkap makna green accounting dalam pengaturan larangan penggunaan bahan plastik di Bali (Saputra et al., 2021). Penelitian ini menyelidiki kandungan *green accounting* dalam aturan pemerintah yang melarang penggunaan kantong plastik sekali pakai.

Penelitian dengan metode campuran pada umumnya diawali dengan pendekatan kualitatif yang kemudian diikuti dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengungkap praktik pelaporan keberlanjutan yang kemudian diuji efek moderasinya pada hubungan antara penerapan manajemen risiko perusahaan (ERM) dan kinerja bisnis (Shad et al., 2019). Penelitian ini menemukan banyak organisasi bisnis global tidak memasukkan inisiatif keberlanjutan dalam strategi perusahaan mereka, padahal mereka harus menjadi masukan penting untuk manajemen strategis dan perencanaan perusahaan. Secara kualitatif, kualitas pelaporan

keberlanjutan dapat diukur dengan beberapa aspek, yaitu: keseimbangan, keringkasan, kejelasan, keterbandingan, dan keandalan informasi (García-Sánchez et al., 2019). Pendekatan kuantitatifnya dilakukan dalam bentuk pengujian hubungan antara keberagaman dewan komisaris (gender) dan kualitas pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini juga menyertakan variabel moderasi berupa faktor kelembagaan.

4. Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan fenomena riset terapan dalam konteks kajian pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan bervariasi di antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tidak ditemukan adanya riset dengan pendekatan penelitian pengembangan (*research & development*). Penelitian kuantitatif pada umumnya menguji hubungan di antara variabel-variabel seperti komite keberlanjutan dan jaminan pelaporan keberlanjutan, hubungan antara ESG dan operasional bank (*Return on Assets*), keuangan (*Return on Equity*) dan kinerja pasar (*Tobin's Q*), serta pengaruh penerapan akuntansi hijau terhadap kemampuan pembangunan berkelanjutan dari perusahaan-perusahaan yang berpotensi merusak lingkungan. Penelitian kualitatif mengkaji aspek-aspek pengungkapan dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dan pelaporan keberlanjutan, menganalisis faktor kelembagaan yang terkait dengan keputusan untuk mengatasi tujuan pembangunan berkelanjutan, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan tingkat keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta mengevaluasi tingkat penyesuaian praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan. Pendekatan kualitatif diperkuat dengan teknik *benchmarking-scoring*. Penelitian dengan paradigma interpretif fenomenologis digunakan mengungkap makna *green accounting*. Fenomena yang banyak berkembang adalah penelitian-penelitian yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model penelitian ini memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Riset terapan tentang pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan di masa depan disarankan menggunakan pendekatan campuran kualitatif-kuantitatif, serta pendekatan penelitian pengembangan (R & D) seperti pengembangan model pengukuran pelaporan keberlanjutan dan akuntansi hijau. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi memiliki kandungan penelitian terapan yang sangat rendah mengingat temuan penelitian sebatas mengungkap hubungan yang ada di antara variabel.

Implikasi teoritis dari temuan penelitian ini dapat memperkuat dasar teori dan metode penelitian untuk riset terapan di masa depan. Kajian ini menghasilkan sejumlah wawasan fenomena riset terapan tentang pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan. Secara manajerial atau praktikal, temuan penelitian ini dapat dijadikan fondasi yang dapat mengarahkan pengembangan peta jalan penelitian tentang pelaporan keberlanjutan dan akuntansi berwawasan lingkungan.

6. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didanai oleh Dana DIPA Politeknik Negeri Bali SP DIPA-023.18.2.677608/2023 Revisi ke-02 tanggal 27 Maret 2023 dengan nomor kontrak: 1630/PL8/Al.04/2023. Terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Bali atas dukungan dana yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.

Daftar Pustaka

- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2019). CEO Compensation and Sustainability Reporting Assurance: Evidence from the UK. *Journal of Business Ethics*, 158(1), 233–252. doi:10.1007/s10551-017-3735-8
- BAPPENAS. (2019). *Peta Jalan SDGs Indonesia Menuju 2030*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas. Retrieved February 20, 2023, from https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/02/Roadmap_Bahasa-Indonesia_File-Upload.pdf
- Brunelli, S., Sciascia, S., & Baù, M. (2023). Nonfinancial reporting in family firms: A systematic review and agenda for future research. *Business Strategy and the Environment*, 32. doi:10.1002/bse.3484
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality*, 30(1), 98-115. doi:10.1108/MEQ-12-2017-0149
- Christensen, H. B., Hail, L., & Leuz, C. (2021). Mandatory CSR and sustainability reporting: economic analysis and literature review. *Review of Accounting Studies*, 26(3), 1176–1248. doi:10.1007/s11142-021-09609-5
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayittey, F. K. (2021). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71-78. doi:10.1002/csr.2174
- García-Sánchez, I.-M., Suárez-Fernández, O., & Martínez-Ferrero, J. (2019). Female directors and impression management in sustainability reporting. *International Business Review*, 28(2), 359-374. doi:10.1016/j.ibusrev.2018.10.007
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 1-16. doi:10.1016/j.accinf.2022.100598
- Jaramillo, J. Á., Sossa, J. W., & Mendoza, G. L. (2019). Barriers to sustainability for small and medium enterprises in the framework of sustainable development—Literature review. *Business Strategy and the Environment*, 28(4), 512–524. doi:10.1002/bse.2261
- Minutiello, V., & Tettamanzi, P. (2021). The quality of nonfinancial voluntary disclosure: A systematic literature network analysis on sustainability reporting and integrated reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 1-18. doi:10.1002/csr.2195
- Mio, C., Panfilo, S., & Blundo, B. (2020). Sustainable development goals and the strategic role of business: A systematic literature review. *Business Strategy and the Environment*, 29(8), 3220-3245. doi:10.1002/bse.2568
- Muralikrishna, I. V., & Manickam, V. (2017). *Environmental Management: Science and Engineering for Industry*. Cambridge, MA.: Elsevier Inc.
- Neuendorf, K. A. (2017). *The Content Analysis Guidebook*. Thousand Oaks, California, USA: SAGE Publications, Inc. doi:<https://dx.doi.org/10.4135/9781071802878>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Retrieved February 10, 2023, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa->

- Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Handbook for Securities Companies on the Implementation of POJK NO.51/POJK.03/2017*. Retrieved February 15, 2023, from <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/en/regulation/detailregulation/3005/handbook-for-securities-companies-on-the-implementation-of-pojk-no-51-pojk-03-2017-concerning-the-implementation-of-sustainable-finance-for-financial-service-institutions-issu>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., ..., & Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372. doi:doi.org/10.1136/bmj.n71
- Roberts, C. W. (2020). Semantic Text Analysis: On the Structure of Linguistic Ambiguity in Ordinary Discourse. In C. W. Roberts, *Text Analysis for the Social Sciences: Methods for Drawing Statistical Inferences From Texts and Transcripts* (pp. 45-64). New York: Routledge.
- Rosati, F., & Faria, L. G. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215(4), 1312-1326. doi:[10.1016/j.jclepro.2018.12.107](https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107)
- Saputra, K. A., Manurung, D. T., Rachmawati, L., Siskawati, E., & Genta, F. K. (2021). Combining the Concept of Green Accounting with the Regulation of Prohibition of Disposable Plastic Use. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 84-89. doi:[10.32479/ijeep.10087](https://doi.org/10.32479/ijeep.10087)
- Schreier, M. (2012). *Qualitative Content Analysis in Practice*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications Ltd.
- Shad, M. K., Lai, F.-W., Fatt, C. L., Klemeš, J. J., & Bokhari, A. (2019). Integrating sustainability reporting into enterprise risk management and its relationship with business performance: A conceptual framework. *Journal of Cleaner Production*, 208(1), 415-425. doi:[10.1016/j.jclepro.2018.10.120](https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.10.120)
- Stocker, F., de Arruda, M. P., de Mascena, K. M., & Boaventura, J. M. (2020). Stakeholder engagement in sustainability reporting: A classification model. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(5), 2071-2080. doi:[10.1002/csr.1947](https://doi.org/10.1002/csr.1947)
- Tsalis, T. A., Malamateniou, K. E., Koulouriotis, D., & Nikolaou, I. E. (2020). New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1617-1629. doi:[10.1002/csr.1910](https://doi.org/10.1002/csr.1910)
- United Nation. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs). *Take Action for the Sustainable Development Goals*. New York. Retrieved 2 25, 2023, from <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>
- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2019). Appreciations, criticisms, determinants, and effects of. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 518-528. doi:[10.1002/csr.1734](https://doi.org/10.1002/csr.1734)